

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hasil pengamatan, temuan penelitian dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model tipt jigsaw dalam pembelajaran IPA pada setiap siklus dan pembahasan dalam bab IV, maka dalam penelitian ini dapat diuraikan tentang simpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan aplikasi model tipe *jigsaw* yang dilakukan selama tiga siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran model tipe jigsaw ini supaya sering dipergunakan dalam pembelajaran IPA guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah penggunaan pembelajaran model jigsaw yaitu 1). Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar, 2). Pilihlah materi pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian), 3). Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. 4). Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang berbeda-

- beda. 5). Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok. 6). Kembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan sekiranya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok. 7). Sampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.
2. Dalam proses pembelajaran ternyata dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPA. Hal ini dapat dibuktikan pada lembar observasi perilaku siswa. Adapun hasil pre-tes peningkatan motivasi dari proses belajar siswa kelas VI, maka dapat diperoleh hasil pre-tes yang pada awalnya rata-rata 33% dan pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 50%, tingkat motivasi siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 67%, dan pada siklus ketiga memperoleh peningkatan menjadi 87,5%

B. Saran

Penerapan pembelajaran kooperatif model *jigsaw*, diperoleh banyak kejadian yang dapat dijadikan masukan bagi penyempurnaan pelaksanaan model *jigsaw*. Saran-saran berikut mungkin akan sangat berguna terutama bagi pembaca yang tertarik untuk menerapkan metode ini dalam pengajarannya.

Saran bagi guru :

1. Sebaiknya selama guru menyajikan materi, siswa telah duduk dalam kelompoknya sehingga ketika kegiatan belajar dengan tehnik *jigsaw* dimulai guru ataupun siswa tidak lagi disibukkan dengan pembentukan kelompok karena akan menyita waktu yang cukup banyak.
2. Sebelum pembelajaran dimulai dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *jigsaw* sebaiknya guru telah mempersiapkan bahan ajar yang dapat disegmentasikan sehingga sub pokok bahasan tersebut lebih mudah dibagi-bagikan ke dalam kelompok.
3. Mengingat penerapan metode pembelajaran kooperatif model *jigsaw* memiliki banyak kelebihan daripada kekurangan, maka metode ini sangat baik diterapkan dalam pembelajaran IPA. Kelebihan dari metode *jigsaw* yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa dapat saling berkomunikasi dengan temannya, dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Sedangkan kekurangan dari metode pembelajaran model *jigsaw* adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu pokok bahasan lebih lama dari pada metode ceramah.

Saran Bagi Siswa :

1. Siswa harus lebih kreatif sehingga jika memakai pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini dapat memacu semangat belajar dan meningkatkan hasil belajar.

Saran Bagi Kepala Sekolah :

1. Kepala Madrasah hendaknya selalu mendukung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model – model pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepala Madrasah hendaknya memfasilitasi sarana dan pra sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran khususnya pelajaran IPA.